

Problematika Rendahnya Kemampuan Mahasiswa Semester Tiga Dalam Berbicara Bahasa Arab Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran  
2019 - 2020



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Strata I Pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Disusun Oleh :

Ahad Hilman Fattaya

2016.02.020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2020

## إقرار الطالب

أنا المواقع أدناه

الإسم : أحد حلمان فتايا

رقم اليد : ٢٠١٦٠٨٢٠٠٢٥

الموضوع : إشكالية انخفاض مهارة طلاب المستوى الثالث في الكلام العربي بقسم تعليم اللغة العربية جامعة محمدية يوكياكرتا للسنة الدراسية ٢٠١٩-٢٠٢٠ م.

أقرر بأن هذا البحث العلمي تقديمه لتوفير شرط من شروط النجاح لنيل درجة البكالوريوس ( S1 ) في قسم تعليم اللغة العربية , كليات تعليم اللغات , جامعة محمدية يوكياكرتا.

أشهد أن كتابة هذه البحث قائمة على فكرة الطلاب الأصلية وجهده القوي, سواء بنسبة للتقرار النص وأنشطة البرمجة مدرجة كجزء من هذا البحث. إذا ادعى أحد مستقبلا أنه من تأليفه وهناك عمل آخر فإن أتحمل المسؤولية على المشرف أو مسؤولي كلية تعليم اللغات في قسم تعليم اللغة العربية بجامعة محمدية يوكياكرتا

يوكياكرتا, ١٥ أبريل ٢٠٢٠  
التوقيع

أحد حلمان فتايا

٢٠١٦٠٨٢٠٠٢٥

## موافقة المشرف

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

إن هذا البحث العلمي الذي قدمه الطالب :

الإسم : أحد حلمان فتايا

رقم القيد : ٢٠١٦.٨٢٠.٢٥

الموضوع : إشكالية انخفاض مهارة طلاب المستوى الثالث في الكلام العربي بقسم تعليم اللغة العربية

جامعة محمدية يوكياكرتا للسنة الدراسية ٢٠١٩-٢٠٢٠

بعد أن نظر المشرف إلى البحث و أدخل فيه بعض التعديلات و الإصلاحات حتى لا مانع لتقديمه

إلى قسم تعليم اللغة العربية كلية تعليم اللغات للمناقشة العلمية وإتمام الدراسة والحصول على درجة

البكالوريوس (S1)

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

يوكياكرتا ١٥ أبريل ٢٠٢٠

مشرف البحث

بايات هدايات الماجستير

١٩٨٢.٨١٩٢.١٧.٤١٩٣.٤١

## تقرير لجنة المناقشة

لقد تمت المناقشة لهذا البحث العلمي الذي قدمه الطالب :

الإسم : أحد حلمان فتايا

رقم القيد : ٢٠١٦٠٨٢٠٠٢٥

الموضوع : إشكالية انخفاض مهارة طلاب المستوى الثالث في الكلام العربي بقسم تعليم اللغة

العربية جامعة محمدية بوكياكرتا للسنة الدراسية ٢٠١٩ - ٢٠٢٠ م

قد قررت اللجنة بنجاحها واستحقاقها في درجة البكالوريوس (S١) بقسم تعليم اللغة العربية

### لجنة المناقشة

الإسم	الوظيفة	التوقيع
١. يايات هدايات الماجستير	رئيس المناقشة	.....
٢. الدكتور محمد نعيم مجيد	المناقش الأول	.....
٣. ارما فبرياني الماجستير	المناقشة الثانية	.....

بوكياكرتا، ١٥ أبريل ٢٠٢٠

عميد كلية تعليم اللغات

الدكتور سوربانو

١٩٧٣.٦٢٩٢.١.١.١٩٣.٠.٢

## التجريد

يهدف هذا البحث إلى معرفة مشكلات يعانيها طلاب المستوى الثالث في التكلم العربي بقسم تعليم اللغة العربية جامعة محمدية يوكياكرتا للسنة الدراسية ٢٠١٩/٢٠٢٠ م. و الباحث قد جمع البيانات عن إشكالية إنخفاض مهارة الطلاب في الكلام العربي وعن الدعائم و العوائق للطلاب في ترقية مهارتهم من خلال خطوات : الملاحظة, والمقابلة, و التوثيق.

وستخدم هذا البحث العلمي يعني المنهج الكيفي أو الإستقرائي بطريقة تحليلية وصفية حيث يحلل البيانات المحسولة من أسئلة المقابلة وكانت هذه المقابلة تجري بين الباحث و الطلاب ومع مدرس اللغة العربية. أما عينة هذا البحث تتكون من خمس و عشرين طالبا. وكان إختيار هذه العينة بطريقة عشوائية

ونتائج هذا البحث تشتمل على المشكلات التي تتعلق بالمنهج الدراسي أو وسيلة التعليم التي تتعلق بالطلاب و المحاضرة هي فالحاصل من الدراسة يعني المشكلات من المهج الدراسي وهو المادة التعليمية أكثر أي مهيمن بنسبة المادة اللغوية, ثم المشكلات التي تواجه الطلاب تحتوي على : قلة حفظ المفردات و ضعف قدرة التكلم العربي), ثم المشكلات التي تواجه مع المحاضرة يعني لم يجد الخطوات لخلق البيئة اللغوية. الحلول من هذه المشكلات يعني لمنهج الدراسي تحتاج إلى استخدام المنهج متعدد التخصصات (*transdiscipliner*) لمعالجة عن صعوبة الطلاب في التكلم العربي. ثم للطلاب تحتاج إلى مراقبة المحاضر بتكثير أنشطة اللغوية في الفصل و في حول قسم تعليم اللغة العربية, ثم للمحاضر أن يشاور بين المحاضر لجعل الأنشطة اللغوية.

مفتاح الكلمة : المنهج الدراسي, مهارة الكلام, الطلاب, المحاضر.

## ABSTRAK

**Ahad hilman Fattaya ( ٢٠١٦٠٨٢٠٠٢٥ )** ,**judul :** problematika minimnya skill berbahasa Arab mahasiswa Semester tiga Prodi Pendidikan Bahasa Arab kelas A tahun ajaran ٢٠١٩ -٢٠٢٠, dalam abstrak ini peneliti akan menjelaskan alur dan inti dari penelitian yang sedang dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis problematika minimnya skill berbahasa Arab mahasiswa semester tiga (٣) menganalisis apa saja faktor – faktor pendukung dan Penghambat terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Arab(٣) menganalisis apa solusi – solusi yang bisa diterapkan untuk mengatasi permasalahan minimnya skill berbahasa Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, metode yang digunakan untuk menguraikan permasalahan yaitu deskriptif analisis, adapun tahap – tahap yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data terlebih dahulu seperti obserbvasi, wawancara dan dokumentasi kemudian peneiti mmenguraikan hasil dai penelitian dengan menjawab rumusan masalah yang ada, hasil dari penelitian ini menjawab apa saja problematika yang dihadapi mahasiswa semester tiga kelas A ketika berbicara bahasa Arab

Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika yang menyebabkan kurangnya skill berbahasa Arab diklasifikasikan ke dalam tiga dimensi yaitu ( problematika yang berkaitan dengan kurikulum, probematika yang berkaitan dengan dosen, dan problematika yang berkaitan dengan Mahasiswa, peneliti pun menggali informasi terkait apa saja yang menjadi faktor pendukung dan juga faktor penghambat mahasiswa semester tiga dalam berbicara bahasa Arab, setelah menguraikan beberapa jawaban dari rumusan masalah yang ada peneliti menawarkan beberapa solusi untuk diterapkan guna menyelesaikan problematika skill berbahsa Arab diantaranya adalah ( solu si untuk kurikulum PBA, solusi untuk dosen – dosen PBA UMY dana juga solusi untuk ahasiswa PBA UMY semester ٣ kelas A.

Kata Kunci : Kurikulum, Mahasiswa, D osen

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa Arab adalah salah satu Bahasa Internasional yang sudah berkembang dan cukup banyak diminati Oleh penduduk Indonesia. Halini dikatakan karena banyak dari instansi menjadikan bahasa Arab menjadi objek kajiannya. Sesungguhnya bahasa Arab merupakan subjek study, akan tetap belajar bahasa Arab tidak terlepas dari penghambat – penghambat baik dari Metode pengajarannya, kesulitan dalam membaca dan kesulitan dalam menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia.

Skill berbahasa arab dibagi menjadi empat yaitu : (*maharatul istima'*, *maharatul kalam*, *maharatul qiraah*, *maharatul kitabah*). Keempatnya merupakan komponen yang harus dikuasai siswa maupun mahasiswa agar bisa menguasai bahasa Arab secara keseluruhan. Dan point penting yang harus diperhatikan oleh mahasiswa adalah kemampuan berbicara bahasa Arab dan upaya untuk meningkatkannya. Dan point ini membutuhkan proses yang panjang. Akan tetapi pembiasaan berbicara bahasa Arab merupakan kunci utama untuk mencapai tujuan yaitu berbicara bahasa Arab dengan baik.

Menurut Juwariyah Dahlan, untuk memperlancar berbicara (*al -kalam*) tidaklah cukup hanya berbekal ilmu nahwu dan sharaf saja., melainkan harus sering latihan berbicara dan mempraktikkannya dalam kegiatan sehari – hari<sup>1</sup>. Kegiatan untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab ini bisa kita lakukan dengan teman kita ( seperti melakukan muhadatsah, dan menghafalkan mufrodat setiap hari ). Akan tetapi pernyataan diatas masih susah untuk dibiasakan oleh mahasiswa. Salah satu universitas muhammadiyah di indonesia yang mempunyai prodi pendidikan bahasa Arab yaitu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dan untuk meningkatkan kemampuan keilmuan berbahasa Arab sudah dipersiapkan sedini mungkin mulai dari semester satu, pelajaran yang diberikan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa arab adalah Istima' wal Kalam. Kemudian pada semester dua mahasiswa diwajibkan uga untuk belajar mata kuliah debat bahasa Arab, mata kuliah ini mempunyai banyak manfaat yaitu melatih mahasiswa ntuk cakap berbahasa Arab dan memperbanyak perbendaharaan kosa kata bahasa Arab. Setelah melewati dua semester maka mahasiswa akan masuk semester tiga , pada semester ini dosen mewajibkan mahasiswanya untuk menjelaskan makalah dengan bahasa Arab pada pelajaran tertentu yaitu matak kuliah metodologi pembelajaran bahasa Arab. Jika kita melihat ke pelajaran – pelajaran sebelumnya

---

<sup>1</sup> Juwariyah Dahlan, *Methodologi Belajar mengajar Bahasa Arab*, ( Surabaya : Al – Ikhlas, 1992, hlm 20

sudah banyak matakuliah yang mendukung untuk kemampuan berbahasa Arab. dan juga sudah tercantum Dalam struktur kurikulum Prodi Pendidikan bahasa Arab UMY , struktur kurikulum adalah kalsifikasi mata kuliah berdasarkan tema blog nya. fungsinya adalah untuk mengetahui goal yang harus dicapai pada setiap Blognya, adapun strukturnya dibagi menjadi delapan tema / Blog dan pada setiap blognya mempunyai goals tersendiri , pada semester satu dan dua goals nya difokuskan pada kemampuan dasar berbahasa adapun redaksinya sebagai berikut :

1. pada semester satu temanya adalah kemampuan dasar untuk berbahasa Arab, berkarakter Islami dan berjiwa nasionalisme dan pada saat semseter
2. pada semester dua temanya adalah kemampuan dasar untuk berbahasa Arab tingkat lanjut berkarakter Islami dan parktik per sekolahan.

Akan tetapi masih banyak dari mahasiswa masih merasa kesulitan untuk berbicara bahasa Arab. Setelah peneliti melihat fnomena ini maka peneliti ingin membahas dengan teliti apa penyebab – penyebab membuat mahasiswa sulit untuk berbicara bahasa Arab sedangkan tema pada saat semester satu dan dua berkaitan dengan kemampuan dasar terhadap berbicara bahasa Arab. Berdasarkan observasi peneliti bahwa data- data yang ada di kantor tata usaha bahwasanya mahasiswa datang dari latar belakang yang berbeda – beda. Dari mereka ada yang dari pondk pessantren, SMA dll. Jika ditinjau dari latar belakang endidikannya maka mahasswayang berasal dari pondok lebih mahir dibandingkan dengan madrasah umum. Melihat fenomena ini peneliti ingin sekali mengangkat suatu tema penelitian yang berjudul “ Problematika Rendahnya kemampuan berbicara bahasa Arab mahaiswa Semester tiga prodi pendidikan bahasa Arab Universitas Muhammadiyah yogyakarta tahn ajaran 2019 – 2020 .

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa problematika yang menyebabkan rendahnya skill berbahasa arab mahasiswa semester 3 PBA UMY ?
2. Apa faktpr – faktor pendukung dan faktor – faktor penghambat terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Arab mahasiswa PBA UMY semester tiga ?
3. Apa solusi – solusi dari problematika rendahnya skill berbahasa Arab mahasiswa PBA UMY semester tiga?

## **C. Tujuan.**

1. untuk mengetahui Apa saja problematika – problematika yang menyebabkan Rendahnya skill berbahasa Arab Mahasiswa semester tiga PBA UMY khususnya ketika presentasi pada mata kuliah metode pengajaran bahasa Arab
2. untuk mengetahui faktor – faktor pendukung dan faktor – faktor penghambat terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Arab mahasiswa PBA UMY semester tiga
3. untuk mengetahui Apa Solusi - solusi dari problematika yang menyebabkan minimnya skill berbahasa Arab Mahasiswa PBA UMY semester tiga kelas A

#### **D. Manfaat penelitian**

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu :

##### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah hasil dari penelitian dan mempunyai manfaat dari sisi teori, manfaat teorinya adalah peningkatan metode mengajar bahasa Arab apalagi pengajaran kemampuan berbicara, dan juga pengajar bahasa Arab tahu faktor -faktor pendukung dan penghambat kemampuan berbicara mahasiswa PBA UMY.

##### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yaitu output dari penelitian dan mempunyai manfaat – manfaat praktis untuk menjadi solusi untuk menyelesaikan permasalahan – permasalahan yang ada, manfaat – manfaat ini terdiri dari beberapa sisi:

###### a. Pengajar

Setelah penelitian ini, pengajar akan mendapatkan pengetahuan – pengetahuan tentang faktor – faktor pendukung dan faktor – faktor penghambat sehingga mengetahui solusi untuk menyelesaikan beberapa masalah atas kesulitan mahasiswa berbicara bahasa arab

###### b. Mahasiswa

Mahasiswa yang menjadi objek penelitian akan mengetahui apa faktor – faktor penghambat dan faktor pendukung tentang kemampuan berbicara bahasa Arab setelah menjawab beberapa pertanyaan dari wawancara

###### c. Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

Manfaat dari penelitian ini bagi pendidikan bahasa Arab adalah pengajar atau dosen mata kuliah *Istima wal kalam* akan menemukan beberapa solusi

setelah menyelesaikan penelitian ini, lalu kemudian penelitian ini atau skripsi ini akan menjadi kajian pustaka serta referensi di perpustakaan PBA UMY

## E. Kajian Pustaka

Berdasarkan tinjauan peneliti terkait penelitian – penelitian terdahulu maka peneliti akan mengutarakan beberapa kajian pustaka, diantaranya adalah :

- Skripsi yang ditulis oleh Siti Khuromah pada tahun ٢٠٠٧ yang berjudul “*Problematika Non Linguistik Pembelajaran Bahasa Arab*”<sup>٢</sup> pokok permasalahan dari tulisan ini adalah bahwa dalam pelajaran bahasa Arab terdapat problem non linguis yang mana terdiri dari dua aspek antara lain : aspek psikologi yakni menurunnya semangat siswa karena beberapa faktor, bisa juga aspek ekologi sosial yaitu latar belakang siswa. Yang membedakan skripsi di atas dengan penelitian yang akan dilaksanakan sekarang adalah terletak pada variabel nya. Penelitian yang akan dilakukan variabelnya adalah maharatul kalam dan objeknya yaitu mahasiswa PBA UMY semester tiga. Persamaan antara penelitian terdahulu dan sekarang terletak di sampel penelitian yaitu permasalahan – permasalahan yang terjadi pada bahasa Arab.
- Skripsi yang ditulis oleh Putri Ida Rafika mahasiswi PBA UMY dengan judul “ kegiatan berpidato berbahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan berbicara ( penelitian analisis deskriptif di kelas sepuluh di pondok ibnu al qoyyum sleman Yogyakarta tahun ajaran ٢٠١٦ – ٢٠١٧”<sup>٣</sup> ) pada penelitian ini peneliti berbicara tentang analisis pada kegiatan latihan pidato , sedangkan peneliti disini akan membahas terkait problematika – problematika kesulitan berbicara bahasa Arab PBA UMY semester tiga. Adapun persamaan antara penelitian yang terdahulu dengan yang sekarang adalah terletak pada fokus pembahasan yaitu tentang *maharatul kalam*.

---

<sup>٢</sup> Khurahmah Siti, *Problematika Non Linguistik Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas II SMK Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta*, Skripsi Mahasiswa UIN Sunan Kaljiga, Tahun ٢٠٠٧

<sup>٣</sup> فوتري إيدارافقة, *نشطة الخطابة المنبرية باللغة العربية في ترقية مهارة الكلام ( الدراسة التحليلية في فصل العاشر في معهد ابن القيم للبنات سليمان بوكياكرتا*, بحث العلمي طالبة جامعة قسم تعليم اللغة العربية جامعة محمدية بوكياكرتا , سنة ٢٠١٦

- Skripsi yang ditulis oleh Oktafan Zahrah mahasiswi PBA UMY dengan judul “ efektivitas UKM Mujaddid dalam meningkatkan *maharah al-kalam* ( penelitian deskriptif mahasiswa PBA UMY sebagai anggota UKM *Al Mujaddid* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2018 – 2019. Pada penelitian ini peneliti menjelaskan terkait analisis deskriptif tentang efektivitas UKM mujaddid dalam meningkatkan kemampuan berbicara. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini membahas terkait efektivitas UKM “ *Mujaddid*”dalam meningkatkan kemampuan berbicara. Sedangkan peneliti disini akan meneliti dengan tema “ Problematika minimnya skill berbahasa Arab PBA UMY Semester 3 tahun ajaran 2019 / 2020. Adapun persamaan antara penelitian terdahulu dengan yang sekarang terletak di sampel penelitian yaitu tentang *maharatul kalam*.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif, adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan, adapun instrumen penelitian yang digunakan yaitu mengumpulkan data yaitu ( observasi, wawancara, dan dokumentasi)

## **G. Hasil Penelitian**

Dalam Pembahasan ini, penulis akan menguraikan tentang hasil penelitian mengenai problematika rendahnya kemampuan berbicara bahasa Arab mahasiswa jurusan pendidikan bahasas Arab semester 3 tahn ajaran 2019 – 2020 . berdasarkan obervasi, wawancara dalam penelitian terhadap mahasiswa semester tiga bahwasanya penyebab kesulitan mahasiswa dalam berbicara bahasa Arab, faktor – faktor apa saja yang menghambat terhadap peningkatan berbahasa Arab dan juga apa solusi solusi dari permasalahan rendahnya skill berbahasa Arab mahasiswa PBA.

### **A. Problematika yang berkaitan dengan kurikulum**

#### **1. Sruktur kurikulum yang harus dibenahi**

Program studi PBA UMY merupakan salah satu program studi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ( UMY ) yang telah ditetapkan untuk melakukan izin operasional prodi berdasarkan surat keputusan menteri pendidikan nasional berdasarkan surat keputusan menteri pendidika nasional

nomor 168 / E / O / 2011 pada tanggal 0 agustus 2011<sup>‡</sup>. Berdasarkan proses bisnis akademik dan butir mutu kurikulum dan proses pembelajaran, prodi pendidikan bahasa Arab telah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi ( KBK ) sejak tahun 2010 dan pada tahun 2010 melakukan penyesuaian kurikulum berdasarkan KKNI dan standar nasional perguruan tinggi ( SNPT ) 2014 menjadi kurikulum pendidikan tinggi ( KPT ).

Secara tertulis maupun implementasinya kurikulum di PBA UMY menggunakan sistem tema / blog per semesternya, hal ini fungsinya adalah untuk pedoman dan landasan kompetensi apa saja yang harus dicapai mahasiswa pada setiap semesternya, adapun struktur kurikulumnya sebagai berikut<sup>°</sup> :

SEMESTER	JML SKS / SMT	TEMA PER BLOG / SEMESTER
Semester 1	24 SKS	Kemampuan dasar untuk berbahasa Arab, berkarakter Islami dan berjiwa nasionalisme
Semester 2	22 SKS	Kemampuan dasar untuk berbahasa Arab tingkat lanjut berkarakter islami dan praktek per sekolah
Semester 3	22 SKS	Kemampuan dasar kependidikan, karakter Islami dan praktek per sekolah
Semester 4	24 SKS	Kemampuan praktis dalam pembelajaran, kepribadian islami dan pengantar penelitian
Semester 5	24 SKS	Kemampuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi pendidikan, dan pengantar kewirausahaan
Semester 6	22 SKS	Kemampuan menerapkan teori kependidikan. Penelitian dan kewirausahaan secara aplikatif
Semester 7	7 SKS	Mengaplikasikan metode kependidikan dan pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat
Semester 8	6 SKS	Kemampuan mengidentifikasi dan memecahkan masalah dengan metode ilmiah.
	101 SKS	

<sup>‡</sup> Dokumen Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab, hlm 2, 2011

<sup>°</sup> Dokumen Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab, hlm 134, 2011

Struktur kurikulum di atas menggambarkan target yang diupayakan pada setiap semesternya. Prodi pendidikan bahasa Arab berdasarkan struktur kurikulumnya memang memfokuskan kajian tentang kebahasaannya pada saat semester satu dan dua, namun ketika sudah masuk semester tiga fokusnya adalah mendominasi tentang kependidikan. Jika ditinjau dari mata kuliah yang mendukung untuk peningkatan kemampuan maharahul kalam hanya di semester satu dan dua saja yaitu matakuliah *istima wal kalam* dan *munazarah*.

Menurut peneliti setelah membaca dan memahami struktur kurikulum di Pendidikan Bahasa Arab harus ada pengembangan kurikulum dan penambahan sub kajian atau blog dalam struktur kurikulum terkait peningkatan kemampuan berbahasa dengan cara menambah level level pada setiap mata kuliahnya, misalnya mata kuliah *istima wal kalam* level 1, *istima walkalam* level 2, begitupun yang lainnya. Berdasarkan hasil wawancara mahasiswa salah satu faktor penghambat untuk meningkatkann maharah kalam adalah jam mata kuliah untuk meningkatkan maharah kalamnya kurang.<sup>1</sup> Berangkat dari analisis peneliti terkait kurikulum di PBA dan juga hasil wawancara terhadap mahasiswa maka diharapkan adanya pembenahan terhadap kurikulum di PBA UMY khususnya untuk menambah jam mata kuliah pendukung 4 maharah al kalam.

Berdasarkan hasil dari wawancara terhadap mahasiswa semester tiga, mahasiswa merasa kesulitan untuk berbahasa Arab, untuk mengatasi permasalahan tersebut tidak mungkin hanya fokus untuk memaksimalkan matakuliah *Istima wal kalam* saja akan tetapi harus saling melengkapi antar mata kuliah dengan menggunakan metode (*Transdisipliner*) yang dimaksud dengan pendekatan *transdisipliner* adalah usaha untuk meningkatkan teori baru dengan cara mengaitkan antara disiplin ilmu satunya dengan yang lainnya<sup>2</sup>. Menurut Fuadduddin peinsip yang digunakan untuk meningkatkan kurikulum adalah : (1) *Continuitas* (2) *squennces* (3) keterpaduan (4) *flexibility*<sup>3</sup>. Berdasarkan teori yang telah dikemukakan *fuaduddin* bahwsasanya harus ada

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara terhadap mahasiswa PBA semester 3

<sup>2</sup> Yuwana Sudikan Setya, pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner dan transdisipliner dalam studi sastra, Universitas Negeri Surabaya.

<sup>3</sup> Abdul Wahab Muhib, Standarisasi Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, (2016: UIN Jakarta, hlm 27)

keselarasan dalam mempersiapkan kurikulum maka peneliti memberikan solusi untuk meningkatkan kurikulum akan tetapi masih tetap berlandaskan KKNI. Adapun solusinya adalah :

- a. Mata kuliah *Istima Wal Kalam* dibagi menjadi dua tingkatan, yaitu tingkatan pemula dan lanjutan. Pada tingkat pertama materi masih dasar atau pemula karena tidak bisa kita pungkiri bahwa ada mahasiswa yang masih dasar dalam pemahaman *maharatul kalam*. Untuk yang tingkat lanjutan materi sesuai dengan kemampuan mahasiswa yaitu *lilmutaqaddimin* / untuk lanjutan
- b. Daiwajidkan untuk seluruh dosen untuk menjadikan setiap mata kuliah sebagai wasilah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab, yang dimaksud adalah dosen bisa mengelaborasi pembelajaran menggunakan bahasa Arab, seperti diskusi berbahasa Arab, penyampaian kosa kata sesuai dengan matakuliah yang disampaikan. Langkah ini sudah diterapkan oleh beberapa matakuliah, yaitu (metodologi penelitian bahasa Arab, Pengantar penelitian bahasa Arab dll)

## **2. Problematika yang berkaitan dengan Mahasiswa**

1. Kurangnya kemampuan mahasiswa untuk berbicara bahasa Arab.

Peneliti mendapatkan data dokumen dari kantor tata usaha PBA, setelah dianalisis bahwasanya mahasiswa PBA semester tiga heterogen (bermacam – macam latar belakang) ada mahasiswa yang berasal dari pondok dan juga ada yang berasal dari sekolah Umum. Setelah peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara kepada dosen pengampu ternyata mahasiswa yang bisa dikategorikan sudah mampu berbahasa Arab adalah mahasiswa yang berasal dari pondok<sup>1</sup>. Maka dari itu mahasiswa yang mahir mendominasi dari latar belakang pondok pesantren. Akan tetapi ada juga sebagian mahasiswa yang bukan berasal dari pondok yang mempunyai kemampuan yang kuat untuk meningkatkan bahasa Arab berdasarkan nilai ujiannya yang meningkat. Berikut adalah data mahasiswa yang berasal dari pondok :

---

<sup>1</sup> Wawancara bersama Dosen PBA UMY, Erma Febriani, SPd., M.Ed., 11 Februari 2020, jam 12,30.

رقم القيد	الطلاب التي جاء من المعهد الإسلامي
٢٠١٨.٨٢.٠٠١ -	- اليا مهاراي
٢٠١٨.٨٢.٠٠٣ -	- أحمد بهروم مطضاً
٢٠١٨.٨٢.٠٠٥ -	- خطة فطنة
٢٠١٨.٨٢.٠٠٦ -	- إمي نور هداية
٢٠١٨.٨٢.٠٠٧ -	- نرسي نغرهوتي
٢٠١٨.٨٢.٠٠٨ -	- خير النسا
٢٠١٨.٨٢.٠١٢ -	- فرمديتا
٢٠١٨.٨٢.٠١٥ -	- لور أكتاريان نسو تيون
٢٠١٨.٢٠.٠١٦ -	- عيروتى خفيفة دورو
٢٠١٨.٨٢.٠١٨ -	- فكري أوليا مداني
٢٠١٨.٨٢.٠٢٨ -	- لندوتي
٢٠١٨.٨٢.٠٢٩ -	- عرفا زينة العرشي
٢٠١٨.٨٢.٠٣٠ -	- مولود إحصان
٢٠١٨.٨٢.٠٣١ -	- رزال يسوف هنيفا
٢٠١٨.٨٢.٠٣٣ -	- نيك أونكول فيراسوجو

## ٢. Malu dan tidak percaya diri

Berdasarkan hasil wawancara mahasiswa dapat disimpulkan bahwa problematika yang dirasakan oleh mahasiswa ketika berbicara bahasa arab adalah

malu dan kurangnya percaya diri.<sup>10</sup> Permasalahan ini sudah menjadi hal yang banyak ditemukan dikalangan pembelajar bahasa Arab. Faktor yang membuat tidak percaya diri adalah kurangnya menguasai kosa kata dan kurangnya pembiasaan dalam berbicara bahasa Arab. Berdasarkan hasil wawancara terhadap mahasiswa semester tiga, dan soal yang diberikan adalah: Apa kesulitan yang kamu rasakan ketika berbicara bahasa Arab, berikut hasil dari wawancara berdasarkan jawabannya

الطلاب التي يجيبون غير الحياء و ثقة النفس	الطلاب التي يجيبون الحياء وعدم ثقة النفس
١٧ طالبا	٨ طالبا

Dalam bukunya Ahmad Fuad Efendi dijelaskan bahwa Agar bisa berbahasa arab yang baik serta menguasai maharatul kalam ada beberapa tips yang mungkin bisa membantu diantaranya adalah<sup>11</sup> :

- a. Buang rasa malu, karena kalau masih ada rasa malu berarti motivasinya rendah
- b. Buang rasa takut salah, karena takut salah itu merupakan kesalahan terbesar.
- c. Buang persepsi bahwa bahasa arab itu sulit.
- d. Buang pikiran negatif tentang bahasa Arab dan diri anda sendiri..

### ٣. Minimnya dalam penguasaan kosa kata / mufrodad.

Dalam percakapan bahasa Arab mufrodad menjadi senjata ampuh untuk berbicara bahasa Arab, tanpa tahu mufrodad maka akan mengalami kesulitan dalam pengucapannya, begitu pun sebaliknya. Mufrodad merupakan unsur sangat penting dalam setiap bahasa, tapi mempelajari bahasa tidak identik dengan mempelajari mufrodad. Artinya untuk dapat berbahasa tidak cukup dengan menghafal mufrodad, namun tanpa mufrodad akan sulit untuk berbahasa arab dengan baik. Di dalam pembelajaran kosa kata perlu diperhatikan hal - hal berikut. (١) pembatasan jumlah dan jenisnya sesuai dengan level dan tujuan pembelajaran (٢) pembatasan makna sesuai dengan konteks (٣) peletakkannya dalam kalimat dan ungkapan (٤) tingkat kesukaran

<sup>10</sup> Hasil wawancara terhadap mahasiswa, *urfa Uyyinatil Arsy*, ٢٠ desember ٢٠١٨, gedung EV ٤٠٤

<sup>11</sup> Fuad Efendi Ahmad, *٧٧ Pertanyaan seputar bahasa Arab*, ٢٠١٧, : Misykat Indonesia, hlm ١٠٦

sesuai dengan level pembelajar dan ( ° ) sejauh mungkin dihindari penerjemahan<sup>11</sup>. Berdasarkan hasil dai wawancara terhadap mahasiswa dengan soal, Apa kesulitan – kesulitan dari kamu ketika berbicara bahasa Arab?. Hasil dari wawancara tersebut adalah

الطلاب التي تجيب نقصان حفظ
المفردات
١٦ طالبا

Adapun teknik – teknik agar mudah mempelajari mufrodad sebagai berikut<sup>12</sup>:

- ١) Mendengarkan kata
- ٢) Mengucapkan kata
- ٣) Mendapatkan makna kata, melalui :
  - a) Konteks
  - b) Definisi
  - c) Sinonim
  - d) Antonim
  - e) Benda asli atau tiruannya
  - f) Gambar benda
  - g) Peragaan
  - h) Penerjemahan

### ٣. Problematika yang berkaitan Dengan Dosen

Dosen merupakan pengajar di suatu universitas baik itu Universitas Negeri dan juga Universitas muhammadiyah. Dosen matakuliah metoologi pembelajaran bahasa Arab yaitu Erma febriani. beliau mengajar emapt mata kuliah yaitu : Metodologi pengajaran bahasa Arab, *Istima wal Kalam, munadzharah* dan pengantar peelitian. Pada semester tiga dose mengajar metodologi pengajaran bahasa Arab. dalam proses pembelajarannya mahasiswa diwajibkan untuk berbicara bahasa Arab pada waktu berdiskusi dan juga etika presentasi makalah ilmiah.

---

<sup>11</sup> Fuad Ahmad Efendi, *77 peranyaan seputar Bahasa Arab* ( Bandung : Misykat Indonesia, ٢٠٠٦ ) hlm ٦٤ – ٦٥.

<sup>12</sup> Ibid

Ketika wawancara terhadap dosen peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan mahasiswa, adapun problematika yang dihadapi dosen adalah :

١. Dosen masih sulit untuk menentukan langkah -langkah untuk menciptakan lingkungan berbahasa

Arab adalah kemampuan yang sangat istimewa bagi mahasiswa. Mahasiswa sudah seharusnya menggunakan bahasa Arab pada setiap kegiatan bahasa Arab. Hasil dari wawancara terhadap dosen yaitu bahwasanya dosen belum menemukan langkah - langkah awal untuk menciptakan *biah lughawiyah* di Prodi Pendidikan Bahasa Arab<sup>١٤</sup>. Menurut peneliti yang menyebabkan belum menemukan langkah yang pasti karena belum menerapkan pendekatan (*transdisipliner*) antar materi.

٢. Sulitnya memotivasi mahasiswa untuk berbahasa Arab.

Motivasi dalam belajar yaitu sesuatu yang ada dalam diri mahasiswa sebagai pendorong dan penyemangat untuk menentukan tujuan / goal<sup>١٥</sup>. Motivasi sangat penting sekali apalagi dalam proses pembelajaran. Bahwasanya faktor atas kegagalan mahasiswa salah satunya tidak adanya motivasi yang diberikan guru, namun sayang sekali ternyata faktornya bukan dari dosen saja namun mahasiswa pun sudah malas dan merasa kurang percaya diri.

٤. Problematika yang berkaitan dengan fasilitas.

Ketika wawancara dengan mahasiswa, ternyata mahasiswa menjawab fasilitas dan sarana prasarana di PBA UMY masih kurang diantaranya adalah ( tidak adanya fasilitas laboratorium bahasa dan tidak ada perpustakaan khusus untuk Prodi Pendidikan bahasa Arab).berdasarkan hasil dari wawancara, pertanyaan wawancaranya adalah: Apakah Fasilitas pembelajaran di Prodi pendidikan Bahasa Arab sudah mendukung untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab ? hasilnya adalah :

الطلاب التي تجيب فقط نقصان الوسائل التعليمية في هذا القسم	الطلاب التي تجيب عدم معمل اللغة اللغة هي إحدى المشكلة
٧ طالبا	٥ طالبا

<sup>١٤</sup> Hasil Wawancara Dosen, Erma Febriani, SPd., M.Ed., ١١ Januari ٢٠٢٠, jam ١٢,٣٠

<sup>١٥</sup> Rasyid Ahmad, Jurnal Pentingnya Motivasi Dalam belajar, ٢٠١٧

## B. Faktor Pendukung dan Penghambat kemampuan berbicara mahasiswa semester 3 PBA UMY

Dalam setiap proses pembelajaran pasti ada faktor yang menentukan keberhasilan dan kegagalan suatu proses pembelajaran bahasa. Faktor – faktor tersebut bisa juga dinamakan dengan faktor pendukung dan penghambat.

Belajar bahasa Arab jika ditunjang dengan faktor pendukung maka akan menghasilkan yang lebih baik dan mempercepat pemahaman terhadap apa yang kita pelajari.

### a. Faktor pendukung

Faktor pendukung adalah sesuatu yang dapat memperlancar dan memaksimalkan target dari yang akan dicapai. Dalam faktor pendukung yang dirasakan oleh mahasiswa semester 3 dan juga berdasarkan hasil wawancara dosen dan mahasiswa bisa diuraikan beberapa faktor pendukung meningkatnya kemampuan berbahasa Arab, diantaranya adalah :

- a) Kegiatan pra semester yang harus dikembangkan, dalam perjalanan program pembelajaran di PBA UMY sudah tercantum dalam struktur kurikulum yang telah ditetapkan oleh para dosen – dosen PBA UMY. Sebelum memasuki semester satu mahasiswa PBA UMY sudah diwajibkan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran pra semester , adapun tema atau blog pada pra semester ini adalah “ kemampuan dasar dalam kemahiran berbahasa Arab, pengembangan diri dan karakter Qura’ani<sup>11</sup>. Tabelnya sebagai berikut :

No	Mata Kuliah	SKS
1	Daurah Shaifiyah	•
2	Pengembangan Diri ( bridging )	•
3	Tahfidzul Qur’an	•
4	Program Matrikulasi ( ABY )	•
	TOTAL SKS	•

Menurut peneliti kegiatan pra semester ini sangat bagus untuk memperkenalkan bahasa Arab serta menambahkan ghirah mahasiswa untuk selalu menggunakan bahasa Arab pada setiap

---

<sup>11</sup> Dokumen kurikulum PBA UMY, hlm 130, 2016

harinya, menurut peneliti akan lebih baik jika ditambah kegiatannya seperti ( peran mahasiswa dalam menciptakan lingkungan berbahasa ). Sejak awal mahasiswa diinstruksikan bahwasanya ketika masuk di PBA sama saja memasuki lingkungan berbahasa Arab.

- b) Mendatangkan dosen dari luar negeri dan mengajar di PBA UMY. momentum kegiatan belajar dan mengajar dengan dosen dari luar negeri ini sangat bisa memicu mahasiswa untuk semangat dalam bahasa Arab, karena mahasiswa diajarkan langsung oleh dosen asing secara tidak langsung proses imitasi dilakukan oleh mahasiswa. hal ini pernah dirasakan oleh mahasiswa PBA UMY, harapan mereka program seperti ini dipertahankan guna meningkatkan motivasi berbahasa Arab mahasiswa PBA UMY<sup>1Y</sup>.
- c) Mengikuti program KKL ( Kuliah Kerja Internasional ) kegiatan ini merupakan kunjungan ke kampus- kampus yang berada di luar negeri, tujuannya adalah untuk menambah wawasan mahasiswa serta relasi antar mahasiswa PBA UMY dengan mahasiswa kampus – kampus tertentu. Dalam proses pelaksanaan ini dosen mempunyai harapan agar mahasiswa PBA UMY melihat lingkungan bahasa arab yang ada di sana, dan juga termotivasi ingin melanjutkan kuliah di luar negeri<sup>1A</sup>. Dalam proses KKL ini mahasiswa diwajibkan untuk berbahasa Arab.
- d) Menciptakan lingkungan berbahasa atau bi'ah lughawiyah, untuk memulai lingkungan berbahasa hal yang paling mendasar adalah kemauan untuk berbahasa Arab, sehingga lingkungan berbahasaan tercipta. berdasarkan wawancara terhadap dosen mata kuliah metodologi pembelajaran bahasa Arab, semenjak diterapkan akan wajibnya presentasi menggunakan bahasa Arab dan mengajar menggunakan bahasa Arab, lingkungan berbahasa sudah tercipta sedikit demi sedikit, namun agar lebih terdorong lagi akan kesadaran mahasiswa untuk berbicara bahasa Arab harus ada penegasan dari dosen untuk berbahasa Arab minimal didalam kelas ketika

---

<sup>1Y</sup> Hasil wawancara mahasiswa PBA semester 3, sari arya ningrum

<sup>1A</sup> Hasil wawancara dosen PBA UMY, Erma Febriani

pembelajaran bahasa Arab<sup>19</sup>. adapun langkah – langkah untuk menciptakan lingkungan berbahasa adalah :

- 1) Menciptakan lingkungan berbahasa Arab di sekitar prodi pendidikan bahasa Arab dengan cara mewajibkan berbahasa Arab.
- 2) Mengadakan kegiatan kebahasa araban seperti ( penyampaian mufrodat, pengulangan hafalan mufrodat, dan muhadatsah yaumiyah )
- 3) Pengawasan dosen terhadap kegiatan – kegiatan lughawiyah<sup>20</sup>.

e) Tenaga pengajar

Guru dalam perguruan tinggi disebut dosen. Dosen merupakan salah satu faktor yang tidak bisa diabaikan dalam proses pengajaran tersebut<sup>21</sup>. Oleh karena itu, dalam proses pengajaran dibutuhkan dosen yang *qualified* dan berpengalaman dibidang kebahasaan yang diantaranya dosennya sudah banyak yang dari lulusan luar negeri ( Mesir, Libya, Malaysia ). Berdasarkan kualifikasi dosen sudah sangat baik dalam hal kapasitas. Namun permasalahannya adalah sebagian besar mahasiswa PBA UMY ini heterogenitas yakni latar belakang sekolah mereka berbeda – beda sehingga diantara mereka ada yang masih tingkat pemula bahkan tingkat lanjut pun ada. yang sudah mempunyai bekal bahasa Arab rata – rata dari pondok pesantren, namun yang masih dalam kategori permula sebagian besar dari sekolah umum seerti ( SMA, SMK dan MAN), berdasarkan hasil wawancara mahasiswa ternyata faktor latar belakang pendidikan sangat berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa Arab.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat adalah segala sesuatu yang dapat memerhambat atau mempersulit dan juga menunjang kegagalan suatu proses pembelajaran.

---

<sup>19</sup> Ibid

<sup>20</sup> Darmawan Rozak, Peranan Bi'ahLughawiyah dalam menunjang Pembelajaran bahasa Arab, Yogyakarta: 2012

<sup>21</sup> Alghadawiyah Shafrin Fajri, *problematika kemamuan berbicara bahasa Arab mahasiswa pba fakultas tarbiyah Uin sunan kalijaga*, 2010 : Yogyakarta

Diantaranya faktor – faktor yang menjadi penghambat mahasiswa dalam berbicara bahasa Arab adalah

- a. Minimnya teman yang bisa diajak untuk berbahasa Arab<sup>xx</sup>, prodi pendidikan bahasa Arab mempunyai misi yaitu terciptanya tenaga guru bahasa Arab yang profesional, seorang guru bahasa Arab sudah seyogyanya mampu berbahasa Arab minimal mengerti apa yang ditanyakan oleh murid, Untuk mencapainya maka dibutuhkan suatu proses pematangan kompetensi di bangku perkuliahan. Dinamika yang terjadi di PBA UMY banyak mahasiswa yang enggan menggunakan bahasa Arab dikarenakan minimnya teman yang mau diajak untuk latihan berbahasa Arab, hal ini menyebabkan mahasiswa sulit untuk menemukan lingkungan terdekatnya untuk berbahasa.

B) Kurangnya motivasi dari diri sendiri

Berdasarkan hasil wawancara terhadap mahasiswa PBA semester 3, mahasiswa kurang ada motivasi dari dirinya sendiri untuk berbahasa Arab.<sup>xx</sup> Reorientasi pendidikan bahasa Arab sangatlah penting guna meluruskan perspektif mahasiswa terhadap profil lulusan mereka, faktor ini memang harus ada perhatian khusus guna memotivasi para mahasiswa, diantaranya adalah mengadakan kajian yang membahas perkembangan bahasa Arab serta mengadakan diskusi – diskusi yang membahas hal – hal kontemporer tentang kebahasaan.

**C. Solusi – solusi dari problematika minimnya skill berbahasa Arab.**

Setelah peneliti mengumpulkan data dan menjawab rumusan masalah atas apa saja problematika yang menyebabkan minimnya skill berbahasa Arab, dan faktor apa yang menjadi pendukung atau penghambat terhadap kemampuan berbahasa , maka peneliti akan memberikan solusi dengan diperkuat oleh teori – teori yang ada :

1. Solusi – solusi yang berkaitan dengan kurikulum di PBA UMY

---

<sup>xx</sup> Hasil Wawancara Mahasiswa, Khittah Fathanah, 14 Januari 2020. Jam 10,30.

<sup>xx</sup> Hasil wawancara, Madhani, fikri Aulia, pada tanggal 14 Januari 2020, Unires putri

Kurikulum adalah suatu sistem yang dirancang oleh pihak instansi baik itu sekolah, perguruan tinggi dan juga instansi swasta seperti ( Universitas Muhammadiyah dll) guna menjadi pedoman dalam instansi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti sudah mengupayakan untuk membedah dan menganalisis kurikulum yang ada di PBA UMY. Berdasarkan analisis peneliti dapat disimpulkan bahwa setiap mata kuliah disusun secara terstruktur pada tiap semesternya dan tertera di dalam struktur kurikulum. Dalam struktur kurikulum di PBA UMY, tema/ blog yang telah disusun sedemikian rupa menurut peneliti harus ada pengembangan kurikulum dengan menggunakan pendekatan *transdisiplin* agar dinamisasi pengembangan kemampuan bahasa Arab dengan ilmu kependidikan seimbang, adapun teori – teori pengembangan kurikulumnya adalah<sup>⁴</sup> :

- a) Revitalisasi sinergi ilmu bahasa Arab dan ilmu – ilmu lain yang mempunyai kedekatan bidang kajian, sehingga terjadi proses *take and give*
  - b) Pengembangan cabang – cabang bahasa Arab menjadi ilmu mandiri, seperti : Insha, Ilmu Tarjamah, ilmu usulu nahwi, ilmu mu'jam sehingga ilmu – ilmu ini tidak hanya sekedar suplemen, tetapi menjadi ilmu yang lebih substantif, sistematis dan mendalam.
  - c) Orientasi pengembangan kurikulum pendidikan bahasa Arab di lingkungan perguruan tinggi kedepan idealnya juga merespon tantangan dan tuntutan perkembangan sains dan teknologi
- ⁴. Solusi – solusi yang berkaitan dengan **dosen**

Dalam penelitian ini peneliti menjadikan mahasiswa dan dosen sebagai objek responden guna mengumpulkan data – data yang dibutuhkan, adapun pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara berkaitan dengan judul skripsi yang diajukan yaitu problematika rendahnya kemampuan mahasiswa dalam berbicara bahasa Arab PBA UMY semester tiga tahun ajaran 2019 / 2020. Berdasarkan hasil wawancara terhadap dosen, salah satu faktor penghambat terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Arab adalah tidak adanya lingkungan bahasa arab atau *bi'ah lughawiyah*. Dalam

---

<sup>⁴</sup> Abdul Wahhab muhib, Standarisasi Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab di Perguruan TinggiKeagamaan Islam Negeri, Jakarta : 2017, hlm 47 - 48

penelitian ini peneliti akan memberikan solusi untuk menciptakan lingkungan berbahasa Arab, diantaranya adalah membuat kegiatan kegiatan pemicu semangat mahasiswa dalam berbahasa Arab diantaranya adalah<sup>1</sup> :

- A) Menciptakan lingkungan berbahasa di dalam wilayah prodi dengan kegiatan program wajib bahasa
- B) Mewajibkan lingkungan pandang baca
- C) Adanya kegiatan bahasa seperti pemberian mufradat, pengulangan mufradat, muhadatsah dan majalah dinding dengan bekerjasama dengan HIMA PBA UMY
- D) Adanya loma dalam kegiatan bahasa, yaitu : lomba cerdas cermat, lomba drama berbahasa Arab dengan cara bekerja sama dengan HMJ PBA UMY
- E) Adanya pemantauan terhadap kegiatan kegiatan tersebut dengan membuat peraturan akan wajibnya berbahasa arab, minimal pada saat pembelajaran atau kuliah<sup>2</sup>.

3. Solusi – solusi yang berkaitan dengan mahasiswa

Mahasiswa semester tiga sudah mengetahui beberapa kesulitan dalam berbicara bahasa Arab dan juga sudah mengetahui apa faktor pendukung dan juga faktor penghambat terhadap peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab. Setelah peneliti perhatikan dan baca beberapa solusi yang bisa mengatasi permasalahan yaitu problematika rendahnya skill berbahasa Arab, menurut peneliti ada beberapa solusi untuk mahasiswa dalam mengatasi permasalahan ini, diantaranya adalah :

- a. Mengikuti kegiatan – kegiatan bahasa Arab yang telah diadakan oleh HIMA PBA UMY dan juga keikutsertaan mahasiswa wajib berbahasa Arab di sela – sela perkuliahan.
  - b. Menghafalkan mufradat setiap hari paling tidak tiga mufradat setiap harinya.
4. Solusi – solusi yang berkaitan dengan fasilitas – fasilitas akademik.
- a. Mengajukan proposal khusus kepada dekanat fakultas Pendidikan bahasa untuk pengadaan laboratorium bahasa.

---

<sup>1</sup> Ibid

- b. Diwajibkan kepada seluruh mahasiswa yang akan menjadi alumni atau yang mau wisuda untuk menghibahkan beberapa buku pribadinya untuk dijadikan koleksi dan untuk perpustakaan khusus untuk PBA UMY.

## H. PENUTUP

Alhamdulillah rabbilalamin atas nikmat Allah yang sudah menerangi hati dengan iman dan taqwa dan saya berterimakasih kepada ust. Yayat Hidayat dan Ust Iqbal yang sudah membimbing saya hingga pada akhirnya skripsi ini selesai, dan juga terimakasih banyak kepada penguji yang sudah memberi masukan – masukan terhadap skripsi saya, semoga kedepannya skripsi ini akan bermanfaat bagi civitas akademik PBA UMY terutama dalam meningkatkan kemamuan berbahasa Arab

## I. Daftar Pustaka

### المراجع الإندونيسيا

- Ainin Muhammad. ٢٠١٨. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Bandung  
Rosdakarya
- Bahruddin Uril. ٢٠١٧. *Rekontruksi Pengembangan Pendidikan Bahasa Arab*.  
Sidoarjo : CV Lisan Arabi
- Efendi, Ahmad Fuad. ٧٧ *Pertanyaan Seputar Bahasa Arab*. Malang : Misykat  
Indonesia
- Mustofa Izzuddin. ٢٠١٨. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang : CV.  
Bintang Sejahtera
- Sugiono. ٢٠١٣. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif,  
Kuantitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

➤ Andi Prastowo. ٢٠١٦. *Memahami Metode – Metode Penelitian*. Yogyakarta :

Ar-Ruz Media

➤ Abdul Wahhab Muhib. ٢٠١٦. Standarisasi Kurikulum Pendidikan Bahasa

Arab di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. Jakarta : Jurnal

UIN Jakarta

➤ Maemunah Siti. ٢٠١٨. *Jago Kuasai Bahasa Arab*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press

Sugiono. ٢٠١٠. *Metode Penelitian Pendidikan*. ( Pendedkatan kualitatif,

kuantitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta

➤ Dokumen Kurikulum Pendidikan Tinggi Prodi Pendidikan Bahasa Arab UMY.

٢٠١٦

➤ Noor Fatwiyah. ٢٠١٨. Kurikulum pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi.

STAI kalimantan Selatan : Arabiyyatuna

### المراجع العربية

محمود إسماعيل صيني و عمر الصديق عبد الله. *المعينات البصرية في تعليم اللغة*. سعود رياض : عماد

شؤون المكتبات جامعة الملك سعود الرياض .

سيف المصطفى. ٢٠١٤ . *اللغة العربية ومسكلات تعليمها* . مالانج : مطبعة جامعة مولان مالك إبراهيم

الإسلامية الحكومية بمالانج

---